BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi merupakan salah satu bentuk yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan suatu negara. Perkembangan ekonomi di Indonesia mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun kita sadari perekonomian di Indonesia sedang dalam keadaan terpuruk yang ditandai harga barang-barang pokok yang melambung tinggi, bencana di mana-mana, krisis di segala bidang, misalnya krisis listrik dan ditambah dengan sumber daya alam yang semakin lama semakin menipis. Menurut pengamat ekonomi Bachtiar Hassan Miraza (WASPADA Online, Selasa, 25 Desember 2007) menyatakan, bahwa: ”Banyak pakar berpendapat, perekonomian Indonesia saat ini semakin membaik. Pendapat ini didukung oleh pendapat para pejabat pemerintah yang menyatakan, perekonomian tahun 2008 semakin cerah dan memberi harapan”.

Pendapat tersebut tentu saja disambut gembira oleh siapa saja yang mendambakan kesejahteraan dalam kehidupannya. Kita semua akan menjadi optimis menghadapi masa-masa seperti itu. Dengan melihat semua itu pasti akan berdampak terhadap pasar modal. Kita pun tahu bahwa pasar modal Indonesia pun saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan secara tidak langsung semua itu akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya, baik investor asing

maupun investor dalam negeri baik di perusahaan yang sudah lama *go public* maupun perusahaan yang baru.

Pasar modal mempunyai peranan yang sagat penting bagi para investor maupun perusahaan, karena pasar modal sebagai salah satu tempat yang sangat efesien bagi investor dalam menginvestasikan modalnya diperusahan-perusahaan. Tanpa adanya pasar modal sumber dana akan sangat sulit sekali diperoleh. Akibatnya, perusahaan akan mengurangi semua kegiatan produktivitasnya yang akan secara langsung dapat menyebabkan tingkat perekonomian menurun.

Dengan demikian pasar modal adalah salah satu tempat yang sangat efesien bagi investor untuk menginvestasikan modalnya. Para investor perlu memiliki sejumlah informasi yang relevan berkaitan dengan dinamika harga saham dalam mendukung pengambilan keputusan dan menilai perusahaan yang layak.

Penilaian harga saham tersebut berfungsi untuk meminimalkan resiko yang kemungkinan terjadi. Investasi pada salah satu instrument di pasar modal yaitu saham, dimana instrument tersebut merupakan salah satu instrument keuangan paling popular. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrument investasi yang baik dipilih para investor karena saham mampu memberikan *return* (keuntungan) yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrument investasi lainnya seperti deposito.

Sesuai dengan sifatnya yaitu *high return and high risk*, artinya Investasi melalui pasar modal selain memberikan hasil/keuntungan (*return)* yang tinggi, juga

mengandung resiko yang tinggi. Dimana besar kecilnya resiko di pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan negara khususnya dibidang ekonomi, politik dan sosial. Keadaan di dalam perusahaan dapat juga mempengaruhi naik turunnya harga saham. Menurut literature investasi pasar modal (*Jakarta stock exchange*) tingkat *return* yang ditawarkan instrument saham ini bisa mencapai 50% dari nilai investasi. Oleh karena itu informasi yang perlu diperhatikan bagi para investor sekurang-kurangnya ada dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang kemungkinan timbul.

Keuntungan dan kerugian yang timbul bagi para pemegang saham atau investor dapat terjadi, hal ini karena adanya fluktuasi pada harga saham. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal di indikasikan dari stabilitas politik, makro ekonomi (inflasi, Tingkat bunga, neraca pembayaran, nilai tukar), sedangkan faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan refleksi dari kinerja perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi calon investor dan calon kreditor guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan, maka harga saham akan naik Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau

calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor/calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti pula akan menurunkan nilai emiten dimata investor/calon investor.

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka *earning per share* yang dilaporkan perusahaan.

Earning per share perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning per share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *earning per share* , semakin besar keuntungan/*return* yang diterima pemegang saham.

Earning per share merupakan hasil bagi antara laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Laba per lembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba untuk setiap lembar sahamnya. *Earning per share* merupakan salah satu alat ukur tingkat

profitabilitas yang akan mempengaruhi tingkat harga saham. Tingkat profitabilitas akan mempengaruhi tingkat harga saham, untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dengan menghitung *Earning Per Share*.

Earning Per Share menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan cara mengukur seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan. Penghitungan ini dilakukan dengan membagi harga saham dengan laba bersih per saham. *Price Earning Ratio* penting karena jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sebetulnya akan menentukan jumlah deviden yang akan bisa dibayarkan perusahaan nantinya. Jika labanya naik, ada kesempatan bahwa devidennya akan naik juga. Secara umum saham dengan *Price Earning Ratio* yang rendah sering dikatakan sebagai saham yang murah. *Price Earning Ratio* bisa menjadi rendah nilainya karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Begitu sebaliknya, *Price Earning Ratio* tinggi bisa terjadi jika ada penurunan laba bersih yang menjadi elemen pembagi dalam kalkulasi *price earning ratio*. Saham dengan *Price Earning Ratio* tinggi bisa jadi menunjukkan bahwa perusahaan penerbit saham tersebut sedang bertumbuh pesat.

Price Earning Ratio adalah hasil bagi antara harga saham di pasar dengan *Earning Per Share*. Rasio ini merupakan ratio keuangan yang penting untuk mengukur harga saham pasar. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Kalau *Price Earning Ratio* perusahaan tinggi berarti saham perusahaan dapat memberikan *return*

yang besar bagi investor. Setiap pergerakan harga saham akan mengakibatkan perubahan pula pada *Price Earning Ratio* dari suatu perusahaan. Bagi investor *Price Earning Ratio* tinggi akan memberikan kontribusi tersendiri, karena selain dapat membeli saham dengan harga yang relatif murah, kemungkinan akan mendapatkan *capital gain* juga yang semakin besar sehingga investor dapat memiliki banyak saham dari berbagai perusahaan yang *go public*. Sebaliknya emiten menginginkan *Price Earning Ratio* yang tinggi pada waktu *go public* untuk menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik dengan harapan agar harga saham akan tinggi pula.

Berdasarkan survai awal menurut *Jakarta stock Exchange* terjadi suatu fenomena permasalahan pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. Data mengenai *Earning Per Share*, Harga Saham dan *Price Earning Ratio* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1

Earning Per Share, Price Earning Ratio
PT. Medco Energi Corporation Tbk. Tahun 2003-2007

No	Tahun	Earning Per Share (EPS)		Price Earning Ratio (PER)	
1	2003	152		8,88	
2	2004	207	↑	10,02	↑
3	2005	236	↑	14,30	↑
4	2006	111	↓	31,98	↑
5	2007	190	↑	27,10	↓

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2004 *Earning Per Share* meningkat dari 152 menjadi 207 dan *Price Earning Ratio* meningkat dari 8,89 menjadi 10,01, yang artinya perusahaan menghasilkan laba yang meningkat dilihat dari pendapatan yang diberikan kepada pemegang saham per lembar meningkat, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham pun akan meningkat.

Pada tahun 2005 *Earning Per Share* kembali meningkat 29 menjadi 236 dan *Price Earning Ratio* meningkat 4,27 menjadi 14,30, yang artinya perusahaan menghasilkan laba yang meningkat dilihat dari pendapatan yang diberikan kepada pemegang saham per lembar meningkat, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham akan meningkat juga.

Pada tahun 2006 *Earning Per Share* turun 125 menjadi 111 dan *Price Earning Ratio* meningkat 17,7 menjadi 31,98, yang artinya perusahaan menghasilkan laba turun dilihat dari pendapatan yang diberikan kepada pemegang saham per lembar turun, namun investor tetap percaya dan tertarik untuk membeli saham perusahaan dilihat dari *Price Earning Ratio* yang dihasilkan meningkat sehingga harga saham akan meningkat.

Pada tahun 2007 *Earning Per Share* naik 79 menjadi 190 dan *Price Earning Ratio* menurun 4,37 menjadi 27,61 yang artinya perusahaan menghasilkan laba meningkat dilihat dari pendapatan yang diberikan kepada pemegang saham per lembar meningkat, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham akan meningkat walaupun *price earning ratio* menurun.

Penulis menduga faktor penurunan dan kenaikan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dipengaruhi oleh terjadinya fluktuasi harga saham, dimana fluktuasi ini dipengaruhi oleh laporan keuangan perusahaan. Dari uraian tersebut terjadi suatu fenomena dimana 1) *Earning Per Share terjadi penurunan, namun Price Earning Ratio mengalami kenaikan* 2) *Price Earning Ratio mengalami penurunan namun Earning Per Share mengalami kenaikan.* Hal inilah yang menyebabkan kontradiktif dengan keadaan yang sebenarnya sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian sebelumnya mengenain harga saham dapat menjadi pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk investasi di pasar modal. Menurut Haryanto dan Toto Sugiharto dalam penelitiannya pada tahun 2004 yakni ”Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan industri Minuman yang terdaftar di BEJ)” menunjukan bahwa Pengembalian Ekuitas (PE) memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap harga saham di bandingkan kedua variabel bebas lainnya. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Dalam hal ini penulis mencoba melakukan *event study* saat *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* diterbitkan dan pengaruhnya terhadap harga saham saat itu.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh, dan menyajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Dampak *Earning Per Share (PER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham”** (Studi kasus pada PT.Medco Energi *Corporation* Tbk.)

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian, diidentifikasikan permasalahan di PT. Medco Energi Corporation Tbk. Adalah sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* yang dihasilkan tidak selalu meningkatkan *Price Earning Ratio.*
2. *Earning Per Share* membuat harga saham perusahaan menjadi meningkat, sedangkan harga saham membuat *Price Earning Ratio* selalu meningkat.
3. *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* sangat menentukan harga saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data, menganalisis dan memperoleh pemahaman mengenai dampak *Earning Per Share(EPS)* dan *Price Earning Ratio(PER)* terhadap harga saham yang terjadi PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara akademis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan,dan pemahaman tentang *Earning Per Share (EPS), Price Earning Per Share(PER)* dan harga saham.

2. Bagi pengembangan ilmu akuntansi

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai pasar modal.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perusahaan yang diteliti dan menjadi memberi masukan mengenai *Earning Per Share (EPS), Price Earning Per Share(PER)* dan dampaknya terhadap harga saham pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. di masa yang akan datang.

2. Bagi investor dan pihak lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. berdasarkan *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Per Share(PER).*

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Medco Energi *Corporation* Tbk. Yang bertempat di Jl. Jendral Sudirman Jakarta 12190 dengan memperoleh data sekunder melalui *Capital Market Center* (CMC) YPKP yang berlokasi di Jl. PHH Mustopa No. 68 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian dimulai pada bulan Febuari 2010 sampai dengan selesai.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan teori																								
	c. Pengajuan Judul Skripsi																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Proses Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Proses Penyusunan Skripsi:** a. BimbinganSkripsi																								
	b. Sidang Skripsi																								
	c. Revisi Skripsi																								
	d. Pengumpulan draf skripsi																								